

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksplanasi*, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Dengan adanya desain penelitian yang baik, diharapkan kegiatan penelitian akan berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur/kerangka kerja yang sudah ditetapkan.

Menurut Nasution (2017: 23), bahwa terdapat 3 (tiga) jenis desain penelitian untuk pendekatan kuantitatif, yaitu: (1) penelitian eksploratoris; (2) penelitian deskriptif dan (3) penelitian kausal.

Menurut Kotler, et al. (2016), menyatakan bahwa penelitian eksploratori adalah salah satu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti sesuatu (yang menarik perhatian) yang belum diketahui, belum dipahami, atau belum dikenali dengan baik.

Penelitian eksploratoris, merupakan penelitian yang berusaha untuk melakukan eksplorasi (penjelajahan/ penyidikan di lapangan dengan tujuan mendapatkan hasil tentang pengetahuan dan keadaan yang lebih banyak. Penelitian kuantitatif yang bersifat eksploratoris dan deskriptif tidak membutuhkan hipotesis.

Maka, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif bersifat eksploratoris.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan bermacam-macam. Dalam penelitian ini variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”. Maka penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel, yaitu pengendalian persediaan dan biaya produksi (Suryabrata, 2015:25).

Berdasarkan pendapat Agus Ahyari, (2019:150), bahwa indikator pengendalian persediaan terdiri dari 5 (lima), yaitu:

1. Perkiraan pemakaian bahan baku.
2. Harga bahan baku.
3. Biaya-biaya persediaan.
4. Waktu tunggu.
5. Pembeli kembali

Berdasarkan pendapat Nafarin (2019: 74-75), bahwa indikator biaya produksi terdiri dari 6 (enam) indikator, yaitu sebagai berikut:

1. Bahan baku.
2. Upah tenaga kerja.
3. Penyusutan peralatan produksi.
4. Bunga modal.
5. Sewa (gedung atau peralatan lainnya).
6. Biaya pemasaran.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sudjana (2016: 1), “totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik dari semua anggota kumpulan yang ingin dipelajari sifat-sifat disebut populasi”.

Sedangkan menurut Umar (2018: 77), “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Dalam penulisan ini, yang menjadi populasinya adalah karyawan CV. Buala sebanyak 3 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi penulisan yang mewakili populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditetapkan, peneliti mengambil sampel yang representatif artinya diwakili dan dapat mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini, sampel ditentukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas (pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel) dengan menggunakan metode random sampling. Random sampling adalah proses pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa mempertimbangkan strata (tingkatan) dalam populasi tersebut (Riduwan & Akdon, 2007: 243). Pemilihan teknik pengambilan sampel ini dipilih karena populasi yang diteliti bersifat homogen, yakni memiliki sifat atau keadaan yang serupa.

Maka yang menjadi sampel adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu sebanyak 3 orang, yaitu Direktur 1 (satu) orang, Manajer 1 (satu)

orang, Mnador 1 (satu) orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, sehingga dalam penelitian kuantitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang akurat, maka peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai.

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data di lapangan. Oleh karena itu diperlukan suatu alat pembantu yaitu:

1. Recorder digunakan untuk merekam suara metode wawancara saat sedang mengummpulkan data.
2. Alat tulis digunakan untuk mencatat informasi yang diaanggap penting.
3. Daftar-daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk mempermudah proses pengambilan data pada saat berada dilapangan.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Menurut Syofian Siregar (2017: 16), bahwa data menurut cara memperolehnya dibagi dua jenis yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dimana dilakukan. Data primer yang dibutuhkan berupa hasil wawancara kepada informan, hasil pengamatan di lokasi penelitian dan dokumen sebagai alat pendukung dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah berupa penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal, data pendirian perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya, buku-buku, foto/dokumentasi. Adapun data sekunder yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah:

- a. Jumlah karyawan.
- b. Jumlah bahan baku dan permintaan yang diolah dalam sehari/perbulan
- c. Data penjualan
- d. Biaya produksi

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada responden atau kepada pihak/sumber-sumber data yang dianggap perlu. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi adalah Wawancara Terstruktur yaitu wawancara struktural melibatkan serangkaian pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan urutan yang tetap. Pertanyaan ini dirancang untuk mengumpulkan data spesifik yang dapat dibandingkan antara responden. Wawancara struktural berguna untuk memperoleh data yang konsisten dan memungkinkan

perbandingan antara partisipan. Setelah pengumpulan data dari hasil wawancara, langkah berikutnya adalah reduksi data. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat. Menggolongkan kedalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus. Membuang bagian yang tidak diperlukan atau tidak relevan dengan penelitian sehingga pada akhirnya diperoleh data yang terkait. Dalam penelitian ini yang menjadi objek wawancara oleh peneliti adalah pimpinan CV. Buala dan tenaga kerja (2 orang) pada CV. Buala.

3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan foto dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Untuk mengolah data yang diperoleh, peneliti menggunakan *Reorder Point Control* (Pengendalian Pemesanan Ulang).

Secara prinsip, Reorder Point adalah salah satu aspek dari manajemen persediaan yang bertujuan utama untuk mengurangi atau mencegah kehabisan stok. Dengan efektif mengelola Reorder Point, perusahaan dapat menjaga persediaan dalam kondisi optimal untuk memenuhi permintaan pelanggan secara efisien.

Dua faktor yang menjadi parameter khusus dalam perhitungan reorder point meliputi lead time demand, safety stock, dan reorder point itu sendiri, yaitu::

1. *Lead Time Demand*

Lead time adalah interval waktu antara saat pemesanan dilakukan hingga barang tiba di gudang. Jika lead time memiliki durasi yang lama, maka Reorder Point perlu ditempatkan lebih awal untuk menghindari kehabisan stok sebelum pengiriman baru tiba. Waktu tunggu ini dapat bervariasi, mulai dari beberapa minggu hingga beberapa bulan.

$$\text{Lead Time Demand} = \text{Lead Time} \times \text{Rata-Rata Penjualan}$$

2. *Safety Stock*

Berbagai variabel tak terduga ini perlu diperhitungkan sebelumnya dengan memasukkan safety stock, yang juga dikenal sebagai persediaan tambahan. Namun, tantangannya adalah menentukan seberapa besar jumlah persediaan yang harus dipersiapkan. Hal ini dapat dihitung menggunakan rumus tertentu berikut:

$$\text{Safety Stock} = (\text{Penjualan Harian Tertinggi} \times \text{Lead Time Terlama}) - (\text{Rata-Rata Penjualan Harian} \times \text{Rata-Rata Lead Time})$$

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di CV. Buala yang beralamat di Desa Hilimo'asio II Kecamatan Idanogawo Kabupaten Nias.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian ini, perlu membuat acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan sehingga penelitian dapat terlaksana sesuai alurnya. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

Kegiatan	JADWAL																										
	Agusr 2023			Sept 2023				Okt 2023				Nov 2023				Des 2023				Januari 2024							
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Penyusunan Proposal																											
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																											
Pengajuan Proposal																											
Persiapan Seminar																											
Seminar Penelitian																											
Persiapan Penelitian																											
Pengumpulan Data																											
Penulisan Naskah Skripsi																											
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																											
Penyempurnaan Naskah																											
Penulisan dan Penyempurnaan Skripsi																											
Ujian Skripsi																											